

KLIPING BERITA

SELASA, 9 AGUSTUS 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa

KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

Puluhan Ribu Jemaah Hadiri Wisata Dakwah di Islamic Centre Padang Panjang

PADANG PANJANG - Puluhan ribu jemaah anggota Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) se-Sumatera Barat memadati Masjid Islamic Center Padang Panjang, dalam rangka Dakwah Wisata BKMT Sumbar, Ahad (7/8).

Dakwah Wisata BKMT ini tidak hanya diikuti BKMT yang berasal dari Sumbar saja, namun juga ada anggota BKMT yang berasal dari Tapanuli Selatan, Sibolga, Sumatera Utara dan Rokan Hulu, Riau, serta dari Aceh. Kegiatan Dakwah Wisata ini rutin dilaksanakan BKMT Provinsi setiap bulannya di kota/kabupaten di Sumbar.

Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano yang turut hadir menyampaikan selamat datang kepada para jemaah yang sudah memadati Islamic Center, baik yang berasal dari Sumbar maupun dari luar Sumbar.

"BKMT ini sangat luar biasa sekali bisa mengumpulkan jemaah sebanyak ini. Alhamdulillah Islamic Center kita bisa menampung semuanya," ujarnya saat memberikan sambutan.

Ia juga mengatakan, Islamic Center ini merupakan pusat pendidikan Islam di Kota Padang Panjang. Ditambah dengan adanya Monumen Al Qur'an yang berdiri gagah di depan Islamic Center ini, membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung ke Islamic Center ini.

Sementara itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang Panjang H. Alizar Dt. Sindo Nan Tongga juga mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan BKMT Sumbar yang telah memilih Kota Padang Panjang untuk melaksanakan kegiatan bulanan BKMT ini.

"BKMT ini tidak pernah memandang umur. Ini salah satu organisasi umat Islam yang luar biasa. Semua kalangan bisa masuk ke dalamnya. Tidak ada batasan umur, batasan unsur apalagi. Dan ini sangat besar sekali, seperti yang kita lihat ini BKMT Sumbar namun BKMT luar Sumbar juga ikut hadir jauh-jauh datang ke Kota Padang Panjang," tuturnya.

Ketua BKMT Provinsi, H. Abdul Aziz menyebutkan, setelah dilanda pandemi Covid-19 selama lebih kurang dua tahun, BKMT Sumbar kembali melaksanakan kegiatan rutin bulanan. Dan di Kota Padang Panjang ini merupakan putaran keempat setelah pandemi Covid-19.

"Semoga apa yang kita laksanakan hari ini bisa menjadi amal ibadah bagi kita semua. Terimakasih kepada bapak walikota dan unsur lainnya yang telah memberikan layanan yang luar biasa," ungkapnya.

Wisata Dakwah ini menghadirkan penceramah Ketua Dewan Pembina BKMT Pusat, Prof. Dr. H. Dailami Firdaus dan guru besar UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. H. Salmadani.

Wako Fadly juga memberikan reward kepada BKMT dengan anggota terbanyak datang pada saat Wisata Dakwah tersebut. Ikut hadir Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, anggota DPRD Sumbar, Mesra, ketua BKMT kota/kabupaten se-Sumbar, serta undangan lainnya. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Kakankemenag Pd. Panjang Pimpin Sertijab Lima Pengawas

Padang Panjang, Singgalang

Setelah dilantik oleh Kakankemenag Provinsi Sumatra Barat beberapa waktu lalu, sejumlah pengawas di lingkungan Kankemenag Kota Padang Panjang menjalani Serah Terima Jabatan (Sertijab) di Aula Kankemenag setempat, Senin (8/8).

Sertijab yang dipimpin Kakankemenag H. Alizar Datuak Sindo Nan Tongga itu dihadiri seluruh pejabat, Kepala KUA, Kepala Madrasah, JFT dan JFU di lingkungan Kankemenag Kota Padang Panjang. Bertindak sebagai saksi Kasi Penmad Emi Ratna Aprilana bersama Penyelenggara Zakat Wakaf (Zawa) Basri.

Sebanyak lima orang pejabat yang melakukan Sertijab, yakni H. Bustami, jabatan lama Kepala Subbagian Tata Usaha, jabatan baru Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam. Editiawarman, jabatan lama Kepala Seksi Pendidikan Dini-



SERTIJAB- Kakankemenag Alizar memimpin sertijab pengawas di lingkungan Kankemenag Kota Padang Panjang, Senin (8/8). (Ist)

yah dan Pondok Pesantren, jabatan baru Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU). H. Suarman, jabatan lama Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam, jabatan baru Kepala Subbagian Tata Usaha. Endang Sriyani, jabatan lama Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), jabatan baru Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam. H. Syaiful Ari-

fin, jabatan lama Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, jabatan baru Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.

Kakankemenag Alizar dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada 5 pejabat yang baru saja dimutasi. "Mari jalankan amanah dengan sebaik-baiknya, bersama-sama kita majukan

Kementerian Agama Kota Padang Panjang menjadi lebih baik lagi kedepannya," ujarnya.

Dikatakannya, mutasi dan serijab merupakan tindak lanjut dari regulasi di Kementerian Agama. Kegiatan ini harus dilaksanakan secara seksama. Setiap lembaga kementerian termasuk Kementerian Agama harus melaksanakan aturan perundang-undangan yang berlaku.

"Mari lakukan inovasi dengan tetap memperhatikan aturan dan regulasi demi kemajuan lembaga kita. Tujuan akhirnya agar visi dan misi Kementerian Agama Republik Indonesia terlaksana dengan baik," tuturnya mengakhiri.

Kegiatan dilanjutkan dengan temu ramah bersama seluruh pejabat dengan ASN Keluarga Besar Kantor Kementrian Agama Kota Padang Panjang dan serah terima dokumen regulasi beserta kunci kendaraan dinas. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Sekdako Sonny Hadiri Welcome Dinner Rakernas XV Apeksi

PADANG, METRO

Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si hadir Welcome Dinner Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XV Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi), di Padang Convention Center (PCC) Truntum Hotel, Padang, kemarin.

Didampingi Asisten I

Bidang Pemerintahan dan Pembangunan, Syahdanur, S.H, M.Si dan Kepala Bagian Tata Pemerintahan, Drs. Reflis, MTP, Sekdako Sonny mengucapkan selamat dan sukses untuk Kota Padang yang menjadi tuan rumah dalam kegiatan Rakernas XV Apeksi ini.

"Kami atas nama Pemerintah Kota Padang

Panjang mengucapkan selamat dan sukses kepada Kota Padang. Semoga semua rangkaian yang sudah disusun berjalan dengan lancar dan sukses," ujarnya di sela-sela Welcome Dinner.

Wali Kota Padang selaku tuan rumah, Hendri Septa, B.Bus (Acc), M.I.B. merasa sangat bahagia dan senang atas kehadiran

Pemerintah Kota se-Indonesia di Kota Padang.

"Kami siap melayani bapak dan ibu semua selama Rakernas XV ini. Dengan kedatangan 98 pimpinan kota yang hadir di Kota Padang ini, kami berharap semua kegiatan kita berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah kita rencanakan," tuturnya. (rmd)



rahmad/posmetro

SAMBUTAN—Rombongan PKK Kota Palembang ini, dipimpin Ketua Bidang I, Sustriana, S.Pd, M.Si yang disambut ketua PKK Padang Panjang yang diwakili Wakil Ketua II, Sri Hidayani Sonny Budaya Putra di Kantor Lurah Pasar Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat.

PKK Kota Palembang Studi Tiru ke Padang Panjang

PDG.PANJANG, METRO

Dikenal memiliki banyak prestasi, PKK Kota Padang Panjang menjadi lokasi studi tiru bagi PKK Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kedatangan rombongan PKK Kota Palembang ini, dipimpin Ketua Bidang I, Sustriana, S.Pd, M.Si yang disambut ketua PKK Padang Panjang yang diwakili Wakil Ketua II, Sri Hidayani Sonny Budaya Putra di Kantor Lurah Pasar Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat.

Sustriana menyampaikan, pihaknya memilih PKK Padang Panjang untuk dikunjungi karena memiliki banyak prestasi dan juga terkenal dengan administrasinya yang bagus. Termasuk dalam hal pengendalian masalah stunting. "Kami ke sini ingin mempelajari administrasi PKK Padang Panjang yang sudah pernah juara di tingkat nasional. Begitu juga dengan prestasi lainnya," ujarnya.

Selain itu, Sustriana mengatakan, kedatangan-

nya ke sini juga untuk memotivasi semua kader PKK Kota Palembang agar semakin maju ke depannya.

Kepada rombongan, Sri Hidayani memaparkan prestasi yang telah diraih Pemko dan PKK Padang Panjang. Serta memperkenalkan destinasi wisata di Padang Panjang, termasuk kuliner yang terkenal lezat. "Kami memiliki Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM). Di PDIKM,

nanti rombongan bisa menikmati pemandangan, serta mencoba baju adat Minangkabau yang ada di sana," ujarnya.

Selain ke Kelurahan Pasar Usang, PKK Palembang juga mengunjungi Kelurahan Koto Panjang. Di sini mereka kagum dengan administrasi PKK Koto Panjang yang lengkap dengan dokumentasinya. Rombongan juga menyempatkan diri berkunjung ke PDIKM dan mencoba pakaian adat yang ada di sana. (rmd)

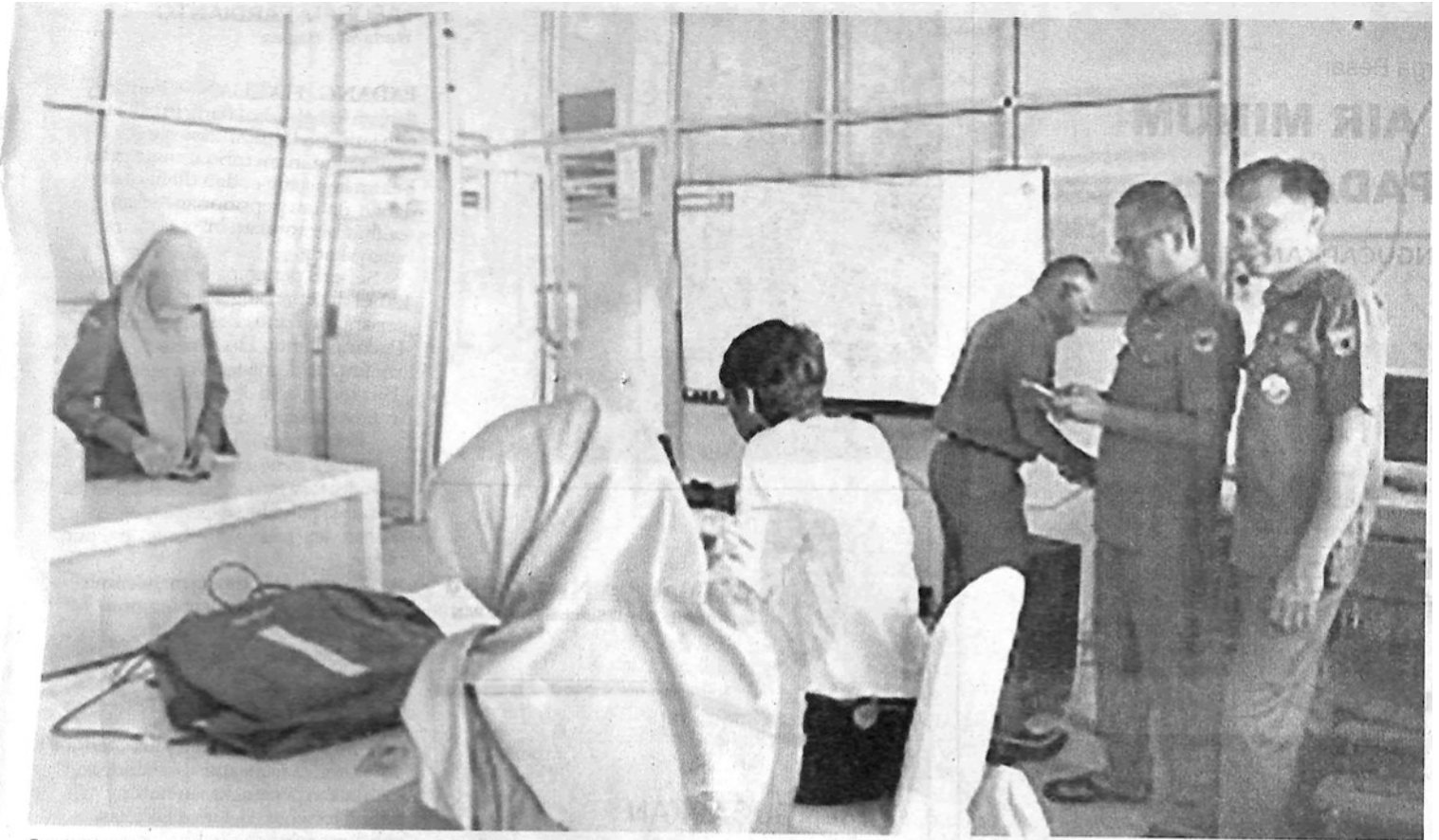


KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan



Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal kepada pelaku usaha di Padangpanjang. APIZRAJALAM

DPMPTSP Perkuat Pemahaman Pengusaha Terkait Izin Usaha

PADANG PANJANG, HALUAN Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menggelar Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) terkait pengendalian pelaksanaan penanaman modal terhadap pelaku usaha di Padang panjang.

Kepala DPMPTSP, Ewasoska mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam memahami peraturan terkait perizinan berusaha. Sekaligus untuk membina dan mengembangkan serta memonitoring perkembangan investasi yang ada di Kota Padangpanjang.

“Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terintegrasi secara

elektronik merupakan upaya pemerintah dalam menyederhanakan perizinan berusaha dan menciptakan model pelayanan perizinan terintegrasi yang cepat, mudah dan memberikan kepastian,” terangnya.

Di samping itu, kata Ewa, kehadiran aplikasi Online Single Submission (OSS) Risk Based Approach (RBA) merupakan salah satu terobosan dan inovasi pemerintah dalam upaya untuk mendorong percepatan berusaha di daerah.

Menurutnya, dengan sistem OSS RBA, tingkatan risiko dinilai berdasarkan tingkat bahaya, potensi terjadinya bahaya, dan peringkat skala

usaha kegiatan usaha. Dengan klasifikasi usaha tingkat risiko rendah, tingkat risiko menengah rendah, tingkat risiko menengah tinggi serta tingkat risiko tinggi.

“Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat memberikan pemahaman kepada pelaku usaha yang ada di Kota Padang Panjang agar dapat memanfaatkan fasilitas kemudahan izin yang telah dikeluarkan pemerintah. Sehingga dapat memperlancar kegiatan usaha dan peningkatan investasi di kota ini,” lanjutnya.

Ia berharap kepada para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut

dapat mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya. Sehingga dapat diterapkan dalam menjalankan usaha.

Sementara itu, Ketua Pelaksana, Lusita Dona menyebutkan, kegiatan bimtek dan sosialisasi ini diikuti 42 orang dari kalangan pelaku usaha. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini para peserta yang belum mempunyai izin usaha, dapat diterbitkan nomor induk berusahanya dan sudah memahami penyampaian LKPM. “Targetnya para peserta mendapatkan pemahaman betapa pentingnya pengurusan izin guna meningkatkan nilai investasi di Kota Padang Panjang,” harapnya. (pis)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Sport Center Hanya Ditawar 5 Penyedia

Padang Padang, Padek—Pasca tayang kembali akhir Juli lalu, lelang tender pembangunan Sport Center hanya lima rekanan penyedia yang memasukkan penawaran di laman LPS Kota Padangpanjang pada Senin (8/8). Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) pada Sekreatariat Kota (Setko) Padangpanjang, Gusrianto membenarkan pada kegiatan tender kedua kalinya ini hanya diikuti lima perusahaan penyedia. Sesuai dengan tahapan yang ada, saat ini telah memasuki evaluasi administrasi, kualifikasi, teknis, dan harga hingga 16 Agustus mendatang.

"Namun status dari peserta tender tercatat sebanyak 90 perusahaan. Namun di tahapan pembukaan dokumen penawaran ini hanya tampak 5 penyedia saja. Mudah-mudahan tahapan selanjutnya berjalan lancar hingga tercapainya penandatanganan kontrak atas pemenang tender pada 22 Agustus, atau paling lambat 5 September mendatang," ujar Gusrianto melalui selularnya.

Sementara itu, Pejabat Pembuat

Komitmen (PPK) pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Padangpanjang, Agung Satria, mengatakan bahwa pihaknya telah menyerahkan dokumen persyaratan tender sejak tiga hari pasca dinyatakan gagal beberapa waktu lalu.

Dikatakan Agung, pada pelaksanaan tender kali ini terdapat sejumlah perubahan dokumen dibanding sebelumnya. Di antaranya disebutkan dua item bangunan seperti bangunan Ampiteater dan pujasera yang dialihkan ke pengaspalan akses jalan dan penim-

bun lahan lokasi pembangunan.

"Selain itu ada perubahan persyaratan berupa alat eskavator berupa jenis PC250 dari PC200 untuk percepatan pengerjaan. Kemudian terdapat perubahan pada tenaga ahli geodesi, yang sekarang menjadi objek evaluasi Pokja karena wajib adanya tindakan teodolit sebelum pengerjaan," beber Agung ditemui di kantor dinas terkait.

Perubahan juga terjadi pada volume pengerjaan seperti pengaspalan jalan hingga lokasi outdoor sepanjang

900 meter bertambah menjadi lebih kurang 1,2 kilometer. Perubahan volume pengerjaan dan peralatan tersebut disampaikan, karena mengingat waktu target pengerjaan makin singkat dari awalnya 14 bulan jadi 13 bulan pasca kontrak.

Pada kesempatan itu juga disampaikan Agung, dua klasifikasi dan kualifikasi dilakukan perubahan seperti klasifikasi sub bidang usaha S101 diturunkan menjadi menengah (M) dan S1012 besar (B). Dijelaskannya S101 jenis pengerjaan bangunan

olahraga outdoor dengan nilai Rp14 miliar lebih dan S1012 berupa bangunan olahraga indoor senilai Rp31 miliar lebih. "Sesuai dengan ketentuan kualifikasi M hanya dipersyaratkan untuk perkerjaan Rp2,5 miliar hingga Rp15 miliar, dan kualifikasi B untuk pengerjaan di atas Rp15 miliar. Sejaht ini mulai dari tahapan awal, proses berjalan lancar dan berharap tidak terjadi lagi kendala sebagai mana sebelumnya dengan telah terjadinya penurunan persyaratan kualifikasi tersebut," pungkas Agung. (wrd)

Warning Wawako: OPD Jangan Hanya Menunggu

Padang Panjang, Padek—Upaya mendorong dan menggali potensi baru Pendapatan Asli Daerah (PAD), Wakil Walikota (Wawako) Asrul meminta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lebih inovatif dan melaksanakan langkah-langkah konkret.

"Jangan hanya menunggu, melainkan melakukan tindakan. Harus ada upaya dan inovasi agar PAD mencapai target serta bisa menggali potensi baru pendapatan," ujar Wawako Asrul saat Rapat Koordinasi Peningkatan Penerimaan PAD Kota Padangpanjang, Senin (8/8), di Aula Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) setempat.

Wawako Asrul juga menegaskan OPD untuk lebih serius karena merupakan tulang punggung pendapatan daerah. Lebih tegas disampaikan orang nomor dua tersebut, potens APBD Kota tidak hanya bergantung pada ketersediaan Dana Alokasi Khusus (DAK) semata.

"Ini harus menjadi perhatian dan tanggung jawab bersama, mengingat awal Agustus ini realisasi PAD masih baru mencapai 50 persen. Kondisi ini masih terjadi kekurangan dari target seharusnya sebanyak 65 persen," tegas Wawako Asrul.



TEGAS: Wawako Asrul tegas mengingatkan OPD untuk lebih inovatif menggali dan tidak hanya menunggu peluang potensi PAD.

Guna mencapai target dimaksud, Asrul mengingatkan jajaran OPD untuk selalu melakukan evaluasi setiap minggu terhadap kendala, serta tindakan yang mesti dilakukan pada proses peningkatan PAD. "termasuk Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD), diminta terus mensosialisasikan pembayaran retribusi menggunakan Qris," imbaunya.

Sementara itu Staf Ahli Bidang

Ekonomi Keuangan dan Pembangunan, Zulkifli mengatakan mulai pulihnya perkonomian pascapenurunan kasus Covid-19 diharapkan bisa menjadi momentum peningkatan PAD.

"Merealisasikan peningkatan PAD, OPD tidak bisa berjalan sendiri. Ini merupakan upaya bersama, sehingga menuntut jajaran lintas harus membangun sinergi dan komunkaiti," tutur Zulkifli. (wrd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Samakan Persepsi dalam Perizinan Berusaha

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Untuk menyamakan persepsi dalam memahami peraturan terkait perizinan berusaha. Sekaligus untuk membina dan mengembangkan serta memonitoring perkembangan investasi yang ada di Kota Padang Panjang, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) menggelar Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Angkatan IV Bagi Para Pelaku Usaha di Aula Hotel Rangkyo Basa, Senin (8/8).

Kepala DPMPPTSP, Ewasoska, S.H, menyebutkan sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terintegrasi secara elektronik merupakan upaya pemerintah dalam menyederhanakan perizinan berusaha dan menciptakan model pelayanan perizinan terintegrasi yang cepat, mudah dan memberikan kepastian. Online Si-



DPMPTSP gelar Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Angkatan IV Bagi Para Pelaku Usaha.

ngle Submission (OSS) Risk Based Approach (RBA) merupakan perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan kegiatan usahanya yang dinilai berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha.

"OSS RBA, merupakan salah satu terobosan dan inovasi pemerintah dalam upaya untuk mendorong percepatan berusaha di daerah. Dengan sistem OSS RBA, tingkatan risiko dinilai berdasarkan tingkat bahaya, potensi terjadinya bahaya, peringkat

skala usaha dan kegiatan usaha. Dengan klasifikasi usaha tingkat risiko rendah, tingkat risiko menengah rendah, tingkat risiko menengah tinggi serta tingkat risiko tinggi," ujar Ewasoska.

Dengan sosialisasi dan Bimtek tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku usaha yang ada di Kota Padangpanjang agar dapat memanfaatkan fasilitas kemudahan izin yang telah dikeluarkan pemerintah. Sehingga dapat memperlancar kegiatan usaha dan peningkatan investasi di

Padang Panjang. "Kepada para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya. Sehingga dapat diterapkan dalam menjalankan usaha," harap Ewasoska.

Sementara itu, Ketua Pelaksana, Lusia Dona menyebutkan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Angkatan IV Bagi Para Pelaku Usaha tersebut berlangsung selama dua hari dengan peserta sebanyak 42 orang dari kalangan pelaku usaha.

Peserta juga diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini bagi yang belum mempunyai izin usaha, untuk dapat diterbitkan nomor induk usahanya dan sudah memahami penyampaian LKPM. Serta dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya pengurusan izin guna meningkatkan nilai investasi di Kota Padang Panjang. (dit)

Puluhan Ribu Jamaah BKMT Padati Islamic Center

Kota Panjang, Rakyat Sumbar—Puluhan ribu jamaah anggota Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) se-Sumatera Barat memadati Islamic Center dalam rangka Dakwah Wisata BKMT Sumbar di Kota Padangpanjang, Ahad (7/8).

Dakwah Wisata BKMT ini tidak hanya diikuti BKMT yang berasal dari Sumbar saja, namun juga ada anggota BKMT yang berasal dari Tapanuli Selatan, Sibolga, Sumatera Utara dan Rokan Hulu, Riau, serta dari Aceh. Kegiatan Dakwah Wisata ini rutin dilaksanakan BKMT Provinsi setiap bulannya di kota/kabupaten di Sumbar.

Wakil Kota Padangpanjang H.

Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano yang turut hadir menyampaikan selamat datang kepada para jemaah yang sudah memadati Islamic Center, baik yang berasal dari Sumbar maupun dari luar Sumbar.

"BKMT ini sangat luar biasa sekali bisa mengumpulkan jemaah sebanyak ini. Alhamdulillah Islamic Center kita bisa menampung semuanya," ujarnya saat memberikan sambutan.

Ia juga mengatakan, Islamic Center ini merupakan pusat pendidikan Islam di Kota Padangpanjang. Ditambah dengan adanya Monumen Alquran yang berdiri gagah di depan Islamic Center ini, membuat masyarakat tertarik untuk berku-



JAMAAH BKMT dari Sumbar dan Luar Provinsi ketika memadati Islamic Center Padangpanjang.

jung ke Islamic Center ini.

Sementara itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangpanjang, Drs. Alizar, M.Ag juga mengapresiasi kegiatan

mandang umur. Ini salah satu organisasi umat Islam yang luar biasa. Semua kalangan bisa masuk ke dalamnya. Tidak ada batasan umur, batasan unsur apalagi. Dan ini sangat besar sekali, seperti yang kita lihat ini BKMT Sumbar namun BKMT luar Sumbar juga ikut hadir jauh-jauh datang ke Kota Padangpanjang," tuturnya.

Ketua BKMT Provinsi, H. Abdul Aziz, S.P, M.M menyebutkan, setelah dilanda pandemi Covid-19 selama lebih kurang dua tahun, BKMT Sumbar kembali melaksanakan kegiatan rutin bulanan. Dan di Kota Padangpanjang ini merupakan putaran keempat setelah pan-

demasi Covid-19.

"Semoga apa yang kita laksanakan hari ini bisa menjadi amal ibadah bagi kita semua," ungkapnya.

Wisata Dakwah ini menghadirkan penceramah Ketua Dewan Pembina BKMT Pusat, Prof. Dr. H Dailami Firdaus, S.H, LL.M, dan Prof. Dr. H. Salmadani, MA.

Wako Fadly juga memberikan reward kepada BKMT dengan anggota terbanyak datang pada saat Wisata Dakwah tersebut. Iktu hadir Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, anggota DPRD Sumbar, Mesra, ketua BKMT kota/kabupaten se-Sumbar, serta undangan lainnya. (ned)

OPD Jangan Hanya Bergantung pada DAK

Asrul: Harus Mampu Gali Peluang PAD

ISRIL NAIDI
 Harian Rakyat Sumbar

Wakil Walikota Padang Panjang, ingatkan OPD untuk serius melakukan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan tidak hanya bergantung kepada Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat. Awal Agustus realisasi PAD Kota Padangpanjang baru mencapai 50 persen dari target yang seharusnya 65 persen.

HAL itu disampaikan Asrul, pada Rapat Koordinasi Peningkatan Penerimaan PAD Kota Padang Panjang, Senin (8/8), di Aula Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Silaing Bawah.

Asrul minta Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

untuk melakukan inovasi dalam meningkatkan PAD. OPD mesti melaksanakan langkah-langkah konkret guna mendorong dan menggali potensi baru pendapatan asli PAD.

"OPD hendaknya selalu melakukan evaluasi setiap



TINGKATKAN PAD Wawako Asrul berharap OPD lebih inovatif.

minggu terhadap kendala, serta tindakan yang mesti dilakukan pada proses peningkatan PAD. Di sisi lain agar Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) terus menginisiasikan pembayaran retribusi meng-

gunakan QRIS," ungkap Asrul. Ditambahkannya, peningkatan PAD bisa menjadi tulang punggung pendapatan. Alhasil tidak hanya bergantung kepada Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat. Bukan hanya menunggu,

melainkan dengan melakukan tindakan. Harus ada upaya dan inovasi agar PAD mencapai target serta bisa menggali potensi baru PAD.

Staf Ahli Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan Setdako, Zulkifli, S.H, pada ke-

sempatan tersebut menjelaskan mulai pulihnya perekonomian pascapenurunan kasus Covid-19 diharapkan bisa menjadi momentum dalam upaya meningkatkan PAD Kota Padangpanjang. "Merealisasikan pen-

ingkatan PAD Kota Padangpanjang, OPD tidak bisa berjalan sendiri dan ini merupakan upaya bersama. Jadi antar-OPD harus saling berkoordinasi," katanya.

Kepala BPKD, Dr. Winarno, M.E pada kesempatan sama menyebutkan, PAD sebelumnya jarang menjadi fokus pembahasan. Namun saat ini menjadi sesuatu yang penting dan serius. Karena selama ini lebih fokus kepada belanja daerah.

Pada rapat tersebut, turut disosialisasikan Keputusan Walikota No. 134 Tahun 2022 tentang Tim Optimalisasi Penerimaan PAD Tahun 2022, terdiri dari Tim Utama yang nantinya bertugas melakukan pembahasan laporan potensi dan Tim Teknis. (dit)



Nama Media : Harian Khazanah

Novi Hendri Fasilitasi CSR PDAM Bagi Warga Kurang Mampu

Padang Panjang, *Khazanah*— Anggota DPRD Kota Padang Panjang, Novi Hendri membantu fasilitasi dan mendorong agar Corporate Sosial Responsibilities (CSR) PDAM Padang Panjang ikut membantu biaya pemasangan baru air di rumah warga kurang mampu yang terletak di RT 15 Silaing Bawah Padang Panjang.

Niat baik wakil rakyat itu disambut baik oleh direktur PDAM kota Padang Panjang Adrial A Bakar. Dia menyetujui proposal permohonan pasang saluran baru air PDAM ke rumah warga kurang mampu atas nama Saidil RT 15 Silaing Bawah yang ditandatangani oleh lurah Silaing Bawah dan RT 15 tersebut.

Pagi menjelang siang, Senin (8/8) bertepatan dengan hari Asyura 1444 H Novi Hendri mendapatkan kehormatan dari PDAM sebagai orang yang memfasilitasi CSR pasangan baru rumah warga kurang mampu itu untuk menyerahkan langsung saluran baru secara simbolis yang telah dipasang teknis PDAM tersebut disaksikan lurah Silaing Bawah Dedi Andrian dan RT setempat.

Novi mengatakan dia sangat berterima kasih pada PDAM yang telah mengabdikan permintaan CSR nya bagi warga kurang mampu dalam bentuk pemasangan saluran rumah baru. Program ini sangat bagus dan bisa membantu warga kurang mampu dalam menikmati air bersih sebagai kebutuhan hidup.

"Secara lembaga kita sangat apresiasi kegiatan ini agar tetap diteruskan. Juga ucapan terima kasih pada lurah Silaing Bawah dan RT yang juga telah mau membantuterealisasinya pemasangan air bersih bagi warga kurang



ANGGOTA DPRD Padang Panjang, Novi Hendri saat menempelkan stiker CSR PDAM usai meyerahkan secara simbolis pada warga kurang mampu didampingi Direktur PDAM Adrial, Lurah Silaing Bawah, Dedi Andrian dan RT setempat. PAUL

mampu," tuturnya.

Direktur PDAM Adrial mengatakan, kebijakan tersebut diambil sebagai bentuk kepedulian pemerintah (BUMD) terhadap masyarakat khususnya warga miskin, serta untuk pengembangan PDAM Padang Panjang ke depan.

Sebenar program ini ada di PDAM katanya tapi dalam bentuk kerja sama dengan dinas Perindag Kota Padang Panjang karena pandemi program ini terhenti. Namun kali ini datang dari usulan aspirasi wakil rakyat, Novi Hendri, yang juga mantan Ketua DPRD Padang Panjang dua periode (2009-2014 dan 2014-2019)

Ia menjelaskan sebelumnya pihaknya sudah melakukan pendaftaran sekaligus penelitian secara langsung ke rumah penerima bantuan tersebut, agar terealisasi sebagaimana mestinya.

Kami dari PDAM berharap kepada setiap warga baik penerima bantuan, agar dapat menggunakan fasilitas air bersih sesuai dengan kebutuhan.

"Sebab penggunaan air yang berlebihan, secara otomatis dapat menambah beban yang harus dibayarkan," katanya.

Sementara itu, Saidil, warga penerima bantuan mengaku pihaknya merasa sangat bersyukur dengan adanya bantuan tersebut, karena dengan program itu ia dan keluarganya akan dapat menikmati air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

"Kami nantinya tidak jauh-jauh lagi mencari air bersih, karena ada bantuan gratis yang langsung dipasang hingga ke rumah," ucapnya. **Paulhendri**



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Sumbar Post

Wako Fadly Amran Dipercaya Pimpin Partai Nasdem Sumbar



Padang Panjang - Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran dipercaya memimpin Partai Nasdem Sumatera Barat menggantikan Hendrajoni. Surat pengangkatan Fadly diserahkan Ketua DPP Nasdem, Aditya Willy, Wasekjen Bidang OKK Dedi Ramanta, dan Wasekjen Bidang Pemenangan Pemilu DPP NasDem, Jakfar Sidik, Rabu (27/7/2022) di Nasdem Tower, Jakarta.

Dalam surat yang ditandatangani Ketua Umum Surya Paloh disebutkan Nasdem Sumbar butuh kepemimpinan yang kuat, solid, dan memiliki loyalitas tinggi dalam memenangkan partai, dan bisa menjalankan makna restorasi secara utuh.

Fadly Amran yang dikonfirmasi

menbenarkan telah menerima SK tersebut. Dia mengaku siap menerima amanah untuk membenahi Nasdem Sumbar. "Pak Surya Paloh berpesan agar bepegang teguh dalam pengabdian, dan bisa menjalankan ideologi partai, serta semangat restorasi," kata Fadly dikutip dari Kompas.com.

Menurut Fadly, bersama jajaran pengurus Nasdem siap menjalankan amanah yang diberikan untuk menjalankan

ideologi partai, semangat restorasi dan menjalankan politik tanpa mahar. "Ketum berpesan agar dalam berpolitik dilaksanakan dengan asyik dan penuh dedikasi. Kita siap," tegas Fadly.

Fadly mengaku siap memenangkan Nasdem di Sumatera Barat. Pada Pemilu Legislatif 2019 lalu, Nasdem meloloskan satu wakilnya di DPRD RI. Sedangkan untuk DPRD Sumbar, Nasdem mendapatkan tiga kursi. (*//AA)

20 Ribuan Jemaah Bakal Hadir di Kota Padang Panjang

Padang Panjang - Kota Padang Panjang bakal menjadi tuan rumah pengajian bulanan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Tingkat Sumatera Barat (Sumbar) pada Ahad, 7 Agustus mendatang di Masjid Islamic Center.

Diperkirakan 20 ribuan jemaah bakal hadir di Kota Padang Panjang. Mereka bukan saja jemaah BKMT di Sumbar, melainkan dari kabupaten/kota lain di luar provinsi. Antara lain Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, dan dari Aceh.

Ketua BKMT Sumatera Barat, H. Abdul Aziz mengemukakan pada rapat persiapan pelaksanaan Pengajian Bulanan BKMT Sumbar yang dipimpin Sekdako Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, di Ruang VIP Balai Kota, Selasa.

Abdul Aziz menyebutkan, kegiatan ini harusnya sudah terlaksana sejak dua tahun lalu.

Namun, pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan ini terundur. "Kegiatan ini juga dihadiri Pembina BKMT Pusat, Prof. Dalimi Firdaus, putra pendiri BKMT, H. Tuti Alawiyah. Saat ini merupakan anggota DPD RI. Kemudian penceramah Prof. Dr. H. Salmadani, M.A," ujarnya.

Dirinya turut mengucapkan terima kasih kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano yang sangat mendukung kegiatan ini. "Alhamdulillah kegiatan ini disambut antusias oleh Bapak Wali Kota," tuturnya.

Sementara itu, Sekdako Sonny menyampaikan, agar OPD dan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna kelancaran acara tersebut. "Kita sama-sama membawa nama baik Kota Padang Panjang dan Provinsi Sumbar. Mari sama-sama sukseskan acara ini," katanya. (*//AA)

Sosialisasikan KTP Digital, Disdukcapil Padang Panjang Input Data Wawako Asrul

Padang Panjang - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), terus menyosialisasikan penggunaan Digital ID. Setelah melakukan input data terhadap Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano beberapa waktu lalu, kini giliran data Wakil Wali Kota, Drs. Asrul yang diinput.

Kepala Disdukcapil, Dra. Maini bersama tim penginput data langsung mengunjungi ruang kerja Wawako Asrul untuk melakukan perekaman data KTP Digital itu.

"Alhamdulillah Bapak Wakil

Wali Kota telah melakukan perekaman data untuk pembuatan KTP Digital melalui smartphone Android di ruang kerjanya," ungkap Maini, Selasa (2/8).

Maini mengungkapkan, KTP Digital atau identitas digital itu adalah memindahkan KTP sekarang (KTP-EI) ke dalam handphone. Baik berupa foto, NIK dan tanda tangan, nanti jadinya dengan QR Code.

"Digital ID ini merupakan inovasi baru dari Dukcapil. Untuk penerbitannya sudah menggunakan Smartphone dengan OS Android. Untuk sosialisasi awal

ini, Wali Kota langsung yang mencoba mendaftarkan diri di Digital ID," ungkap Maini.

Ke depannya, lanjut Maini, seluruh masyarakat juga akan diarahkan menggunakan Digital ID untuk mempermudah segala urusan yang menggunakan identitas diri.

"Sebelum menyasar ke masyarakat umum, kami akan sosialisasikan dulu ke seluruh ASN yang ada di Padang Panjang. Dengan target sosialisasi ini akan diikuti oleh tiap-tiap OPD selama lebih kurang satu bulan ke depan," tutur Maini. (*//AA)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Media Rakyat

Fraksi DPRD Padang Panjang Berikan Catatan Terhadap Nota Penjelasan Wako Tentang Pertanggungjawaban APBD 2021

Padang Panjang, (MR)

SETELAH Banggar DPRD Kota Padang Panjang bersama TAPD melakukan pembahasan Ranperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 Kota Padang Panjang. Enam Fraksi DPRD itu berikan catatan khusus saat Rapat Paripurna Dewan, Sabtu pekan lalu.

Pendapat Enam Fraksi terhadap Nota Penjelasan Walikota tentang Pertanggungjawaban pelaksanaan

APBD Kota Padang Panjang tahun 2021, seluruh Fraksi inginkan capaiannya harus dapat di tingkatkan.

"Karena masih banyak potensi-potensi capaian khususnya pada pendapatan yang belum berdampak baik untuk kota Padang Panjang yang sama-sama kita cintai ini," kata juru bicara Fraksi Gerindra Riza Aditya Nugraha, SH dan Fraksi Fraksi Golkar Yovan Fadayan Remindo, S.IKOM. Dt. Bagindo Kayo dan Fraksi Demokrat serta



Micko Kirstie, S.Psi Fraksi Nasdem, Herman Kami Fraksi Demokrat, Nasrullah Nukman, SH Fraksi PKS-PBB, Hukemri dari Fraksi PAN.

Terkait akan adanya

pengurangan tenaga THL di tahun 2023, seluruh Fraksi minta Walikota untuk membuat program-program nyata yang bisa menjadi dasar terbukanya lapangan

ke Hal 11

Fraksi DPRD dari Hal 1

pekerjaan, jika tidak permasalahan ini akan memberikan dampak yang besar nantinya. Kami meminta pemerintah kota Padang Panjang dapat mengurangi angka pengangguran di Padang Panjang nanti.

Pandangan Fraksi Fraksi Golkar yang dibacakan Yovan Fadayan Remindo, S.IKOM. Dt. Bagindo Kayo, juga meminta Walikota mengevaluasi kembali OPD-OPD nya, sehingga kedepan mempunyai program-program yang lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena keseriusan OPD dalam memantapkan perencanaan dan pelaksanaan setiap kegiatan akan berhubungan langsung dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan penurunan angka kemiskinan di Kota Padang Panjang, kata Yovan dibenarkan oleh Fraksi Gerindra, Fraksi Demokrat, Fraksi Nasdem, Fraksi PAN dan Fraksi PKS-PBB.

Fraksi DPRD Padang Panjang juga soroti pelaksanaan program kegiatan. Khususnya bidang fisik agar dapat dilakukan pada awal tahun anggaran terutama yang menyangkut dengan proses tender pengadaan barang/jasa dan hal ini diminim keseriusan OPD dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Untuk kondisi BBI Fraksi Demokrat masih melihat ada polemik terhadap PAD yang sangat minim dengan pembiayaan yang begitu besar. Pemerintah Daerah harus melakukan pembenahan dan keseriusan untuk dapat meningkatkan

PAD. Termasuk kondisi Pasar Pusat yang saat ini masih kurangnya daya beli sehingga pedagang mempunyai beban untuk membayar sewa kios.

"Untuk itu Pemda agar memberikan keringanan terhadap pembayaran pelunasan tanggakan kios, serta mengkaji kembali Perwako saat ini tentang tarif sewa kios sampai kondisi ekonomi pedagang pasar stabil," sebut Fraksi Demokrat dan Micko Kirstie, S.Psi Fraksi Nasdem dan Nasrullah Nukman, SH dari Fraksi PKS-PBB dan menambahkan harus ada ide/innovasi pengelolaan yang cerdas sebagai salah satu penghasil PAD yang potensial semisal pengadaan variasi jenis ikan lain atau kalau tidak mampu mengelola bisa menyewakan kepada pihak ke tiga.

Catatan yang sama juga disampaikan oleh Fraksi Golkar berkaitan dengan pasar kuliner, bahwasanya pasar kuliner merupakan daya tarik khas Kota Padang Panjang, yang juga telah menjadi destinasi wisata masyarakat lokal, provinsi, bahkan nasional. Maka oleh sebab itu, mengembalikan pasar kuliner ke kawasan pasar pusat merupakan suatu gagasan yang berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Padang Panjang secara keseluruhan, karena pasar kuliner menjadi daya tarik dan menjadi ikon wisata Kota Padang Panjang. Sehingga dengan memanfaatkan popularitas pasar kuliner tersebut, akan berdampak besar pada

aspek ekonomi lainnya di sekitaran pasar pusat, yang nantinya dampak mikro dari dengan dikembalikannya pasar kuliner ke kawasan pasar pusat akan terlihat pada lamanya aktivitas dan intensitas pedagang maupun pengunjung atau pembeli, sehingga berdampak pula pada pertumbuhan Ekonomi di kawasan pasar pusat

Fraksi Partai Nasdem juga memberikan catatan tentang tempat pembuangan akhir sampah yang kapasitasnya sudah penuh dari tahun 2020 lalu, agar Pemerintah Kota Padang Panjang mencari solusi dengan mencari lokasi yang baru. Hal ini jika dibiarkan akan menjadi masalah dikemudian hari, sampai pada saat ini dampaknya sudah mulai kita rasakan, semakin banyaknya alat dan aroma yang tidak sedap lebih menyengat dari tahun-tahun sebelumnya terutama di area Sungai Andok.

Bahkan Wali Kota juga diminta untuk menganggarkan pembelian tanah setiap tahun bukan hanya untuk sport center saja, karena tanah-tanah yang telah dibeli oleh Pemko Padang Panjang bisa dikerjakan sama dengan perguruan Tinggi atau beberapa cabang Fakultasnya, di Kota Padang Panjang, sehingga perekonomian Padang Panjang akan tumbuh dari semua sektor, kata Fraksi Nasdem yakin.

Nasrullah Nukman, SH dari Fraksi PKS-PBB menyarankan, Pemko agar lebih serius lagi memacu untuk menciptakan

program yang lebih kreatif supaya income untuk Pemko bertambah, karena menurut Fraksi PKS-PBB juga minta Pemko mengkaji ulang penyewaan rumah susu yang dengan posisi strategis hanya disewakan dengan nilai sangat murah dan kurang logis yakni hanya 1.250.000/bulan sejak 2016. Maka harus dikaji ulang untuk penyesuaian rasionalisasi harga kontraknya.

Dinas Kesehatan Fraksi PKS-PBB juga memberikan masukan, walaupun saat ini status masih PLT tetap memaksimalkan kepercayaan diri memimpin RSUD seperti halnya pimpinan yang sudah definitive, yakni dengan mengerahkan segala idenya untuk membangun RSUD yang produktif. Karena RSUD perlu melakukan penyempurnaan fasilitas dan kelengkapan tenaga ahli sehingga pelayanan terhadap kesehatan masyarakat terpenuhi.

Untuk 4 puskesmas yang sudah beroperasi perlu melakukan pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan kreatif dalam penggunaan dana kapitasi agar tidak terjadi kelebihan dana dan juga memberikan ruang untuk penambahan PAD dari sektor kesehatan melalui Puskesmas.

Dan juga minta Pemko untuk meninjau ulang MOU dengan BPJS untuk aliran dana kapitasi yang menjadi hak Puskesmas agar tidak terjadi ketimpangan dalam menjalankan program. >>Rifna



Nama Media : Minggu Media Rakyat

Wako Padang Panjang Fadly Amran Minta OPD dan Pejabat Teknis Maksimalkan Kinerja



Padang Panjang, (MR)

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano meminta kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pejabat teknis di lingkup Pemko Padang Panjang untuk memaksimalkan kinerja di tahun terakhir kepemimpinannya bersama Wakil Wali Kota, Drs. Asrul.

"Ini sudah mau memasuki tahun terakhir kepemimpinan saya di sini. Saya minta betul-betul kepada seluruh OPD dan pejabat teknis untuk berlari kencang memaksimalkan program, visi-misi, RPJM dan

RPJMD yang telah saya buat," kata Fadly saat memimpin rapat koordinasi dengan sekdako, asisten, staf Ahli, kepala OPD beserta jajaran dan camat serta sekcama se-Kota Padang Panjang di Hall Lantai III Balai Kota, Senin (25/7).

Dari kacamata wali kota muda itu, target pencapaian yang diinginkan saat ini bukan hanya lagi target pencapaian ketika Covid-19. Namun adalah target pencapaian yang telah dibuat ketika sebelum pandemi Covid-19 melanda. Baik dari segi kemiskinan, pengangguran, investasinya dan Keseha-

tan, semuanya tanpa terkecuali yang ada di semua dinas dan semua bidang. Karena perekonomian saat ini sudah hampir sama dengan sebelum Covid-19 datang.

"Jadi spirit ini yang saya lihat, perlu untuk dibuktikan. Saya melihat ketika tahun sebelumnya, saya selalu menyampaikan dan mengingatkan bagaimana komitmen kami menjadi kota yang betul-betul antikorupsi, kolusi, dan nepotisme. Rasanya sudah cukup saya mengingatkan hal itu. Kalau sekarang sudah tahun ke-4 saya, tetapi karena ini di awal semangat baru, spirit baru, ya saya ingatkan kembali. Yakini lah bapak ibu, formulasi ini yang saya percaya akan betul-betul mereformasi, memenangkan kita, menjuarakan kita, Kota Padang Panjang. Kalau buktinya, tak usah ditanya lagi. Buktinya, manajemen ASN kita terbaik se-Indonesia," ungkapnya.

Di samping itu, Fadly juga meminta kepada seluruh OPD untuk bisa mendokumentasikan

setiap kegiatan yang dilakukan dengan memposting di akun media sosial (medsos) yang dimiliki.

"Saya minta medsos semuanya agar aktif dan ini tolong digerakkan bersama, karena ini bukan tentang medsos saja. Tapi tentang bagaimana bisa mendokumentasikan secara baik dan menunjukkan kinerja dinas masing-masing. Sempel memang, tapi ini dapat menunjukkan bagaimana kinerja bapak ibu. Ini juga menandakan manajemen kantor yang bagus atau tidak," ujarnya.

Wako Fadly juga mengimbau agar semua OPD dan pejabat teknis untuk terus berinovasi bersama-sama mewujudkan yang bukan hanya visi misi OPD, namun visi misi Kota Padang Panjang.

Terkait tentang pelaksanaan program kegiatan, baik yang fisik maupun nonfisik, Fadly meminta untuk dilaksanakan dan dievaluasi. Seperti, sudah sejauh mana pengentasan kemiskinan, pengangu-

ran yang ada di Kota Padang Panjang.

"Ini harus kita kontrol bersama, tidak ada yang mewujudkan ini akan seperti itu saja, jika tidak kontrol bersama. Jadi saya minta diseriusi pengentasan kemiskinan ini, karena saya menginginkan hasil yang nyata," ucapnya.

Untuk pembangunan fisik nampak buktinya, namun untuk yang nonfisik, Fadly bercita-cita untuk betul-betul mengubah mindset, tata cara dan reformasi sistem dengan sinkronisasi intens yang dilakukan dengan OPD dan pejabat teknis.

"Kalau lah bukan ini yang namanya reformasi birokrasi, kalau masih ada ASN yang masih berpikiran politik, saya rasa ini pemikiran yang kuno, terbelakang. Reformasi birokrasi itu bagaimana kita memperbaiki ke depannya. Siapapun yang melanjutkan, itu betul-betul terikat dengan sistemnya. Itu baru reformasi birokrasi," tutupnya. >>Rifna

USR V Unbrah di Padang Panjang Berbeda dengan USR Sebelumnya

Padang Panjang, (MR)

Pelaksanaan University Social Responsibility (USR) V Universitas Baiturrahmah (Unbrah) yang bakal digelar pada 28-31 Juli ini di Padang Panjang, berbeda dengan USR I-IV yang telah digelar di tempat lain.

"Terakhir, USR IV dilaksanakan di Nagari Sungai Batang, Maninjau, Kabupaten Agam. Kali ini akan dilaksanakan di Kota Padang Panjang secara tersebar," kata Rektor Unbrah, Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, M.S kepada Kominfo, Jumat (22/7). Dijelaskan Musliar, pada beberapa lokasi di dua kecamatan yang ada di Padang Panjang, ada beberapa titik sentral kegiatan USR. Misalnya di Puskesmas Gunung, sebagai sentral pelayanan kesehatan dan dokter spesialis. Masjid Islamic Centre sebagai sentral

kegiatan kajian Islam seperti kegiatan Tabligh Akbar dan Festival Muharam.

"Kami akan sebar mahasiswa angkatan 2019 di dua kecamatan tersebut untuk bersosialisasi dan melaksanakan beragam kegiatan sosial dengan masyarakat setempat," ujar mantan Wakil Menteri Pendidikan Nasional itu.

Dia menambahkan, poin utama dari kegiatan USR adalah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga Kesehatan. Selain itu juga ada kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa. "Karena poinnya pengabdian, maka masyarakat juga ikut memegang peranan dalam kesuksesan USR ini," tambahnya.

Pada dasarnya, terang Musliar, beberapa kegiatan USR

mengacu seperti kuliah kerja nyata (KKN). Bedanya, USR tidak hanya diikuti mahasiswa, tapi juga oleh dosen dan tenaga kependidikan.

Semua peserta diinapkan di rumah warga selama empat hari tiga malam. Kemudian setiap harinya melaksanakan kegiatan yang telah disusun. Mulai dari Subuh Mubarakah dan terakhir wisata. "Diharapkan mahasiswa dapat mendapat pengalaman dan pengetahuan lebih dari USR ini," harapnya.

Sementara itu Ketua Panitia USR V, dr. Bun Yurizali, Sp.PD menyebutkan, kegiatan USR V akan dimulai pada Kamis (28/7) pekan depan hingga Ahad (31/7).

Selama empat hari tersebut, sebutnya, civitas akademika Unbrah akan melaksanakan kegiatan Subuh Mubarakah, gotong royong, penelitian,



pengabdian masyarakat ke sekolah, kegiatan olahraga, tabligh akbar, pelayanan kesehatan, Festival Muharam dan ditutup dengan kegiatan wisata.

Dalam pelaksanaannya, Unbrah telah berkolaborasi dengan Pemko Padang Panjang. Mulai dari pengurusan izin kegiatan, penentuan tempat tinggal, hingga semua rangka-

ian kegiatan USR nantinya.

Bun Yurizali juga menambahkan, sebelum di Padang Panjang, USR dilaksanakan pertama kali di Kabupaten Tanah Datar pada 2017, kemudian Kabupaten Lima Puluhkota pada 2018. Lalu di Nagari Jawi-Jawi, Kabupaten Solok pada 2019 dan Nagari Sungai Batang pada 2020. >>Rifna



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Rakyat

SMAN 1 Sumbar Gelar Padek-Paragon Go to School

Padang Panjang, (MR)

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano membuka kegiatan Padek-Paragon Go to School 2022 yang digelar di SMAN 1 Sumatera Barat yang berada di Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Senin (25/7). Kegiatan literasi pelatihan jurnalistik dan pengembangan diri dalam berwirausaha ini, merupakan hasil kolaborasi Harian Padang Ekspres dan PT Paragon Technology and Innovation (Wardah).

Wako Fadly saat membuka kegiatan ini mengapresiasi dan berterima kasih kolaborasi dua perusahaan ini. "Satu di bidang media, satu lagi di bidang kewirausahaan. Insya Allah impact-nya juga besar bagi guru dan siswa yang hadir mengikuti," ucapnya.

Dikatakannya, ketika menjadi seorang penulis, seseorang harus memiliki pemahaman

yang menyeluruh tentang jurnalistik.

"Ketika menulis tidak berdasarkan data, akan timbul hoaks. Untuk jurnalistik harus memiliki pemahaman secara holistic, sehingga apa yang ditulis dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya," ungkapnya.

Fadly turut memotivasi para siswa dan guru peserta pelatihan agar serius dan seksama mengikuti pelatihan. Sehingga ilmu yang diperoleh dari narasumber bisa dijadikan modal meraih kesuksesan, serta jadi penguadaku di tengah masyarakat. "Marilah sama-sama kita ikuti betul-betul kegiatan ini. Paksakan diri memaksimalkan eksistensi, memperluas cakrawala serta ciptakan inovasi. Tidak akan mungkin ada inovasi tanpa pengalaman dan proses," ungkapnya.

Dirinya berharap, dengan adanya kegiatan ini mampu membentuk para siswa menjadi

generasi yang berkarakter dan unggul dalam menentukan masa depan.

Direktur Padang Ekspres, Muhammad Nazir Fahmi menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan memberi pemahaman kepada peserta tentang dunia jurnalistik.

"Padek-Paragon Go to School hadir untuk memberikan pemahaman tentang literasi jurnalistik. Termasuk mendidik tentang etika jurnalis yang baik, serta pengembangan diri dalam berwirausaha. SMAN 1 Sumbar ini merupakan sekolah keenam dalam road, show Padek-Paragon Go to School Tahun 2022. Ini berkat dukungan yang luar biasa dari Paragon," sebutnya.

Ke depan pihaknya akan terus menggelar kegiatan serupa secara kontinu. Selain itu pihaknya juga mengundang guru SMAN 1 Sumbar untuk bergabung di laman guru yang ada di Padang Ekspres.



Sementara itu, Kepala SMAN 1 Sumbar, Surya Netti, S.Pd merasa terharu dan bahagia kegiatan ini digelar di sekolahnya. "Dari 15 sekolah di kabupaten/kota di sumbar, sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang dipilih digelarnya kegiatan literasi ini. Mudah-mudahan kegiatan ini berdampak bagi guru dan siswa," ucapnya.

Diungkapkannya, berdasarkan nilai UTBK tahun

2021, SMAN 1 Sumbar merupakan juara 1 di Provinsi Sumatera Barat, nomor dua di Pulau Sumatera dan peringkat 42 secara nasional.

"Semoga dengan kegiatan ini semakin meningkatkan komitmen kita mendidik anak bangsa, mengangkat nama Padang Panjang. Guru dan murid dapat termotivasi memberikan sesuatu yang berharga bagi Kota Padang Panjang," harapnya. >>Rifna

Wako Fadly Amran Lantik IPSM Padang Panjang

Padang Panjang, (MR)

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano kukuhkan dan lantik Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kota Padang Panjang masa bakti 2022-2027, di Nuansa Resort, Kabupaten Agam, Sabtu (23/7).

Rangkaian pelantikan tersebut, juga dilanjutkan dengan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Dasar yang diikuti seluruh IPSM se-Kota Padang Panjang.

Wako Fadly Amran mengatakan, IPSM ini merupakan representatif dari para pekerja sosial yang akan menyusun kegiatan yang bermanfaat bagi

anggota, organisasi dan masyarakat.

"Melalui organisasi IPSM ini tentunya mampu menampung semua aspirasi, dari masyarakat mulai dari bawah. Ikatan harus proaktif menjemput bola dan menjangkau setiap keluh kesah dan permasalahan masyarakat untuk dicarikan solusi dan jalan keluarnya," ungkap Fadly.

Terkait sepak terjang para pekerja sosial selama ini, Fadly sangat mengapresiasi setiap upaya dan kinerja IPSM yang bermanfaat bagi masyarakat. "Terima kasih atas dedikasi ibu-ibu PSM selama ini. Salah satu

bukti nyata dari kinerja PSM, kita lihat, bagaimana para PSM mampu menstimulasi masyarakat agar keluar dari kemiskinan. Hal tersebut terbukti dengan grafik menurunnya angka kemiskinan di Kota Padang Panjang," ujar Fadly.

Dengan adanya bimtek yang diperuntukkan bagi para PSM, Fadly berharap semoga ke depannya banyak program-program sosial yang bisa diperjuangkan PSM dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

"Bimtek ini penting untuk meningkatkan kapasitas IPSM dalam menjalankan tupoksi membantu masyarakat. Setelah



bimtek ini, silahkan para PSM untuk segera bergerak dan menyalurkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat," tuturnya.

Bimtek diikuti 40 peserta yang menghadirkan narasumber salah satunya anggota DPRD Kota Padang Panjang, Dr. Novi Hendri, SE, M.Si. >>Rifna



Nama Media : Mingguan Media Rakyat

Wako Fadly Amran: Ekonomi Masyarakat Masih Terkendali dan Kondusif

Padang Panjang, (MR)

Di tengah krisis yang tengah melanda beberapa negara, Indonesia walaupun terbawa imbas, namun, dapat tetap terkendali menuju pertumbuhan ekonomi.

"Begitu pula dengan Kota Padang Panjang. Meskipun saat ini harga bahan pokok relatif tinggi, namun untuk kota kita, ekonomi masyarakat masih terkendali dan kondusif," sampai Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dalam sambutannya di kegiatan Subuh Mubarakah, Ahad (24/7) di Masjid Raya Jihad.

Selain itu, Wako Fadly juga

mengatakan, kasus Covid-19 sudah melandai dan terkendali di Kota Padang Panjang. Dengan kondisi tersebut, Pemko sudah bisa fokus untuk tahap recovery ekonomi. Fadly berpesan, meskipun kondisi Covid-19 sudah melandai, ia meminta masyarakat harus tetap peduli terhadap protokol kesehatan.

Dalam kesempatan ini, Fadly juga menyampaikan informasi tentang prestasi terbaru Kota Padang Panjang yang baru saja mendapat penghargaan Kota Layak Anak (KLA) kategori Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen

PPPA).

"Untuk pemenuhan hak anak, Pemko komit dalam mengembangkan pendidikan mereka. Termasuk kita berupaya juga bagaimana kasus stunting di Padang Panjang bisa dicegah dan ditangani dengan baik," sebutnya.

Guna antisipasi stunting, Fadly mengimbau kepada jemaah untuk memperhatikan pola makan dan asupan gizi anak. Hindari makanan serba instan, perbanyak makan makanan bergizi untuk tumbuh kembang anak.

Kegiatan Subuh Mubarakah diisi dengan ceramah oleh



Ketua MUI Tanah Datar, Buya Drs. H. Masnefi, M.S.

Buya Masnefi menjelaskan hal terkait akidah yang tertuang dalam surat Al Baqarah Ayat 21 yang mengharuskan manusia beribadah kepada Allah SWT.

Lebih lanjut ia mengatakan, Allah menyerukan kepada manusia agar beragama dengan

benar, salah satunya hanya beribadah kepada Allah. "Salah satu cara beribadah kepada Allah, ialah melaksanakan salat. Salat itu fungsinya sama dengan kepala. Tanpa kaki tanpa tangan, manusia masih bisa hidup, tetapi kalau tanpa kepala, manusia tidak bisa hidup," tutupnya. >>Rifna

Upacara Peringatan HBA ke-62 Berlangsung Khidmat



Padang Panjang, (MR)

Meskipun gerimis, upacara Peringatan Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-62 di Lapangan Kejaksaan Negeri (Kejari) Padang Panjang tetap berlangsung khidmat, Jumat (22/7). Upacara dipimpin Plh. Kajari, Sigit Waseso, M.H dan diikuti seluruh petinggi dan staf Kejari Padang Panjang.

Membacakan sambutan Jaksa Agung Republik Indone-

sia, Sigit mengatakan peringatan HBA ke-62 ini merupakan sebuah momentum untuk melakukan evaluasi dan introspeksi atas semua kerja keras yang telah dikerjakan selama setahun terakhir. Ke depan perlu persiapan diri menghadapi tantangan dimasa akan datang.

"Saya mengapresiasi kerja keras seluruh jajaran dalam meningkatkan citra institusi, sehingga masyarakat mampu

merasakan kehadiran negara dalam setiap problematika hukum," katanya.

Jaksa Agung mengajak seluruh warga Adhyaksa untuk menjaga pelaksanaan keadilan restoratif, dan menjaga asa masyarakat bahwa penegakan hukum bernurani masih ada di negeri ini. "Jangan pernah nodai kepercayaan masyarakat, selamat peringati HBA ke-62," tegasnya. >>Rifna



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Rakyat

Pegawai RSUD Lakukan Pemeriksaan Kebugaran



Padang Panjang, (MR)

GUNA meningkatkan kebugaran dan kesehatan pegawai, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Padang Panjang menggelar pemeriksaan kebugaran bagi semua pegawai yang ada di lingkungan RSUD, Jumat (22/7).

Bertempat di halaman RSUD, kegiatan pemeriksaan kebugaran dilaksanakan selama dua hari, mulai Kamis (21/7). Kegiatan ini juga diikuti Ptt. Direktur RSUD, dr. Yuhisdiarman, Sp.THT.KL bersama pegawai lainnya.

"Kegiatan ini kita laksanakan bertujuan untuk melihat kebugaran dari semua pegawai kita yang ada di RSUD: Apakah mereka bugar, cukup bugar atau kurang bugar," jelasnya.

Selain pemeriksaan kebugaran juga melaksanakan resosialisasi apar dan juga sosialisasi mengenai bantuan hidup dasar yang wajib diketahui semua pegawai RSUD dan juga merupakan syarat mencapai akreditasi.

Pemeriksaan kebugaran dilakukan dengan metode screening dan mengecek tensi lalu melaksanakan lari atau jalan cepat sepanjang 1,6 km. Dilanjutkan lagi dengan pemeriksaan tensi kembali. Baru bisa dilihat dengan parameter yang sudah ditentukan apakah termasuk bugar, cukup bugar atau kurang bugar.

Dokter Yuhisdiarman juga mengimbau kepada semua OPD yang ada di lingkungan Kota Padang Panjang agar juga melaksanakan pemeriksaan kebugaran ini.

"Dengan pemeriksaan kebugaran ini, kita bisa melihat penyakit yang ada pada kita dan menyesuaikan dengan pekerjaan kita. Kita berharap semua ASN Padang Panjang semua bugar agar bisa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam bekerja," tuturnya lagi. >>Rifna

Wako Fadly Amran Serahkan Bantuan ke Korban Kebakaran

Padang Panjang, (MR)

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyerahkan bantuan untuk korban kebakaran di RT 10, Simpang Ampang Kacang Kayu, Kelurahan Sigando, Senin (25/7).

Wako Fadly menyampaikan rasa duka dan prihatin atas

musibah yang dialami Hendra yang juga merupakan dosen dari ISI Padang Panjang.

"Saya turut berduka cita atas musibah yang bapak alami. Kami di sini hadir untuk memberikan bantuan, semoga bisa sedikit meringankan beban yang bapak alami. Nanti jika ada yang diperlukan lagi, kami siap

untuk membantu," kata Fadly.

Bantuan diberitakan berupa paket sandang, family kit, perlengkapan dapur, perlengkapan kesehatan, selimut, tikar dan perlengkapan sekolah serta bantuan tenda.

Hendra mengucapkan terima kasih atas bantuan yang

diberikan. Hadir saat penyerahan bantuan itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Vendra, SSTP, M.Si, Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si, Camat Padang Panjang Timur, Drs. Asrul, lurah dan OPD lainnya.

Hendra menceritakan

penyebab kebakaran terjadi akibat kompor gas yang lupa ia matikan. Disambung oleh tetangganya, istri Hendra sedang memasak air, mereka lupa mematikan kompor. Mereka terbangun saat api telah membesar, sehingga Hendra hanya bisa menyelamatkan istri dan anak-anaknya. >>Rifna

Usai Dikukuhkan, Wako Fadly Amran Dorong DDII Segera Bekerja untuk Berdakwah



Padang Panjang, (MR)

Pengurus Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Kota Padang Panjang resmi dikukuhkan di Aula Zainuddin Labbay El Yunussy, Sabtu (23/7). Pengukuhan dilakukan Ketua DDII Pusat, Dr. Adian Husaini, M.A.

Pada kesempatan tersebut, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyampaikan selamat dan mendorong DDII segera menyusun program kerja untuk menjalankan dakwah.

"Kami mengucapkan selamat kepada pengurus yang sudah dikukuhkan. Kami atas nama Pemerintah Kota Padang Panjang akan mendorong dan mendukung program-program kerja yang akan dilakukan DDII Kota Padang Panjang kedepannya," ujarnya.

Fadly mengimbau kepada pengurus DDII untuk terus mengikuti dan melaksanakan program-program kerja yang sudah disusun demi dakwah di Kota Serambi Mekah ini. "Karena ini organisasi, kepada pengurus untuk terus mengikuti alur organisasi. Mudah-mudahan rapat kerja DDII dapat terlaksana secepatnya agar lebih cepat dapat bekerja untuk berdakwah," tambahnya.

Sementara Adian Husaini mengatakan, dapat hadir di pengukuhan DDII Padang Panjang ini merupakan sebuah rahmat yang luar biasa.

"Ini sebuah rahmat Allah yang luar biasa. Saya datang ke Padang Panjang yang merupakan Kota Serambi Mekkah yang memiliki banyak pesantren dan pendidikan bernuansa Islam. Kami berharap semua pengurus diberikan rahmat oleh Allah SWT dalam menjalankan kepengurusan dengan sebaik-baiknya," tuturnya.

Di samping pengukuhan, juga digelar Seminar Nasional dengan tema "Aktualisasi Pemikiran M. Natsir untuk Kemajuan Dakwah dan Kejayaan Indonesia". Pada seminar ini ikut hadir ulama Sumbang, Buya H. Mas'od Abidin Kepala Kementerian Agama Padang Panjang, Drs. H. Alizar, M.Ag, pengurus DDII Sumbang dan jajaran, Pimpinan Diniyyah Puteri, Fauziah Fauzan, SE, Akt, M.Si, Direktur Yarsi Padang Panjang, dr. Hj. Fair Ruza, perwakilan Dewan Syuro, H. Ali Usman Syuib, S.E, serta undangan lainnya. >>Rifna

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING
BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com